

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan langsung yang diberikan Apoteker kepada pasien dalam rangka meningkatkan outcome terapi dan meminimalkan risiko terjadinya efek samping karena Obat, untuk tujuan keselamatan pasien (patient safety) sehingga kualitas hidup pasien (quality of life) terjamin.

Salah satu pelayanan farmasi klinik di rumah sakit yaitu pengkajian dan pelayanan resep. Pengkajian Resep dilakukan untuk menganalisa adanya masalah terkait Obat, bila ditemukan masalah terkait Obat harus dikonsultasikan kepada dokter penulis Resep. Apoteker harus melakukan pengkajian Resep sesuai persyaratan administrasi, persyaratan farmasetik, dan persyaratan klinis baik untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan. (Permenkes no 72 tahun 2016). Sebuah penelitian yang berjudul “KAJIAN FARMASETIK DAN KLINIS PADA RESEP RAWAT JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI RUMAH SAKIT PRIMA HUSADA MALANG” oleh Hadiningtias, didapatkan hasil pada kajian farmasetik terdapat 8 lembar resep (8 %) terjadi duplikasi pengobatan sedangkan pada kajian klinis terdapat 47 lembar resep (47 %) terjadi interaksi obat yang terdiri dari tingkat keparahan minor, moderate dan mayor serta terdiri dari mekanisme interaksi farmakodinamik, farmakokinetik, dan tidak diketahui. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Yusuf et al, (2020) dengan judul “KAJIAN RESEP SECARA ADMINISTRASI DAN FARMASETIK PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA PERIODE 10 MARET-10 APRIL 2017” menunjukkan bahwa terdapat 88% resep yang tidak memenuhi aspek administrative dan terdapat 52% resep yang tidak memenuhi aspek farmasetis.

Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah lebih dari atau sama dengan 140/90 mmHg. Hipertensi dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius, salah satunya adalah kerusakan pada jantung. Tekanan darah yang terlalu tinggi dapat menyebabkan pengerasan arteri, yang pada gilirannya menghambat aliran darah dan oksigen ke otot jantung. Kondisi ini bisa memicu nyeri dada (angina), serangan jantung akibat penyumbatan aliran darah ke jantung yang menyebabkan kematian sel otot jantung, gagal jantung karena jantung tidak mampu memompa darah secara efektif ke seluruh tubuh, serta gangguan irama jantung (aritmia) yang berpotensi menyebabkan kematian mendadak. Selain itu, hipertensi juga dapat menyebabkan pecah atau tersumbatnya pembuluh darah yang membawa darah dan oksigen ke otak, sehingga mengakibatkan stroke. Tidak hanya itu, tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol juga bisa merusak fungsi ginjal secara bertahap dan menyebabkan gagal ginjal (WHO, 2023).

- Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi penderita hipertensi di Indonesia pada usia 18 tahun ke atas ialah sebesar 34,11%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan prevalensi penderita hipertensi di Indonesia, jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2013 yaitu 25,8%. Komplikasi hipertensi termasuk stroke, gagal ginjal, hipertrofi jantung, infark miokard, dan gagal jantung.

Meskipun berbagai obat antihipertensi telah dikembangkan, jumlah penderita hipertensi yang tidak terkontrol terus meningkat (Dzau & Hodgkinson, 2024).

Tingginya prevalensi hipertensi dan berbagai komplikasi yang dapat terjadi membutuhkan perhatian tidak hanya dalam pemilihan pengobatan tetapi juga dalam kelengkapan persepan untuk menghindari terjadinya *medication error*. Kesalahan pengobatan adalah setiap kejadian yang dapat dicegah yang dapat menyebabkan atau mengakibatkan penggunaan obat yang tidak tepat atau membahayakan pasien saat obat tersebut berada dalam kendali profesional perawatan kesehatan, pasien, atau konsumen. Kejadian tersebut dapat terkait dengan praktik profesional, produk, prosedur, dan sistem perawatan kesehatan, termasuk persepan, komunikasi pesanan, pelabelan, pengemasan, dan tata nama produk, peracikan, pemberian, distribusi, pemberian, edukasi, pemantauan, dan penggunaan. (NCCMERP, 2016).

Kesalahan dalam prescribing dan dispensing merupakan dua hal yang sering terjadi dalam kesalahan pengobatan. Sebuah penelitian tahun di 2019 oleh Maalangen et al., menunjukkan hasil bahwa Medication Error yang terjadi pada fase prescribing yaitu karena tidak ada tanggal lahir (usia) 80.12 %, tidak ada bentuk sediaan 38.85 %, tidak ada konsentrasi/dosis sediaan 27.71 %, tidak lengkap penulisan resep obat keras 6.32 %, tulisan resep tidak terbaca 3.01 %, salah/tidak jelas nama pasien 1.20 %, tidak ada jumlah obat 0.30 % dan tidak ada aturan pakai 0.30%.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengkajian resep berdasarkan aspek administrasi, farmasetis dan klinis pada pasien hipertensi di rumah sakit Advent Medan, untuk melihat profil persepan pada pasien hipertensi di rumah sakit tersebut.

## 1.2 Rumusan masalah

- 1.2.1 Bagaimana kelengkapan aspek administratif resep pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent?
- 1.2.2 Bagaimana kelengkapan aspek farmasetik resep pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent?
- 1.2.3 Bagaimana kelengkapan aspek klinis resep pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian persepan pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent Medan.

### 1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengetahui kelengkapan aspek administratif resep pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent
- b. Mengetahui kelengkapan aspek farmasetis resep pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent
- c. Mengetahui kelengkapan aspek klinis resep pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Advent

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan di bidang ilmu kefarmasian serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian.